

RINGKASAN

Salah satu indikator untuk menentukan tingkat kesehatan masyarakat suatu negara adalah rendahnya kematian perinatal. Di seluruh dunia, terdapat 6,30 juta kematian perinatal. Indonesia menempati urutan ke – 4 dengan kematian perinatal tertinggi di antara seluruh negara ASEAN dan Sulsel memiliki rata – rata kematian 41,00 per seribu kelahiran hidup.

Penelitian dengan judul “Hubungan Anemia Kehamilan dengan Kematian Perinatal di RSUD Labuang Baji Makassar” ini bertujuan untuk mengidentifikasi kejadian anemia kehamilan, kematian perinatal, dan menganalisis hubungan antara kedua variabel.

Jenis penelitian ini adalah analisis observasional dengan desain penelitian *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang tercatat di rekam medik dengan sampel sebanyak 138 responden yang diambil secara acak dari data yang tercatat di rekam medik RSUD Labuang Baji. Analisis penelitian ini adalah analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel dan analisis bivariat dilakukan uji *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengahnya dari 138 responden yang mengalami anemia kehamilan, hanya sebagian kecil dari 138 responden yang mengalami kematian perinatal, dan dari uji *chi – square* diperoleh “tidak ada hubungan antara anemia kehamilan dengan kejadian kematian perinatal”.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir setengahnya dari responden yang mengalami anemia kehamilan, hanya sebagian kecil dari responden yang mengalami kematian perinatal, dan “tidak ada hubungan antara anemia kehamilan dengan kejadian kematian perinatal”.

Saran dari penelitian ini adalah mempertahankan konseling kepada ibu hamil di poli KIA RSUD Labuang Baji Makassar mengenai anemia kehamilan, dan mengupayakan kelengkapan status rekam medik untuk faktor risiko kematian perinatal sehingga tidak ada kehilangan data.

Kata Kunci : Anemia kehamilan, Kematian Perinatal

ABSTRACT

One indicator to determine the level of public health of a country is low perinatal mortality. Perinatal mortality in the world are 6.30 million. Indonesia is 4th in ASEAN with the highest perinatal mortality and South Sulawesi is 16th in all provinces in Indonesia.

Study of "Relationship between anemia of pregnancy with perinatal mortality at Labuang Baji Hospital in Makassar purpose is to identify the incidence of anemia of pregnancy, perinatal mortality, and analyzes the relationship between anemia of pregnancy with the incidence of perinatal mortality.

The kind of this study is observational analytic with design retrospective study. The population of this research is intrapartum women in medical record Labuang Baji Hospital with 138 sample was conducted at the Labuang Baji Hospitals Makassar, data collection procedures is secondary data retrieval by looking through medical record periods Januari – December 2010. The analysis was done by descriptive analysis, and bivariate analysis by chi-square test.

The result obtained was half respondents experiencing pregnancy anemia, only a small percentage who experience perinatal death, and chi – square test was found that there no relationship between pregnancy anemia with perinatal mortality.

The conclusion of this study was almost half respondents experiencing pregnancy anemia, only a small percentage who experience perinatal death, and chi – square test was found that there no relationship between pregnancy anemia with perinatal mortality.

The suggestion of this study was to maintain the provision of counseling to pregnant women and complete status of patients, particularly for the cause of perinatal death.

Keyword : Pregnancy Anemia, Perinatal Mortality